

Pendampingan Pembentukan *Website* Desa Wisata Renah Alai Kabupaten Merangin

Junaidi ^{*1}, Faradina Zevaya ², Amril ³, Zulgani ⁴, Ridwansyah ⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi,

e-mail: ^{*1}junaidi@unja.ac.id

Abstrak

Desa Renah Alai merupakan kampung kecil yang terletak di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin, berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). TNKS sering sekali terdengar dikarenakan wilayah tersebut merupakan wilayah hutan tropis penting bagi dunia. Tahun 2004 silam, wilayah itu telah masuk daftar World Heritage Sites Cluster Mountainous Tropical Rainforest Heritage Site of Sumatera (TFCA-Sumatra, 2016). Namun, Desa Renah Alai jarang sekali diketahui publik dikarenakan terbatasnya informasi mengenai keadaan wilayah tersebut. Untuk menunjukkan eksistensi Desa Renah Alai, maka perlu adanya program pendampingan bagi pemuda-pemuda desa dalam membentuk dan mengelola website di Desa Wisata Renah Alai. Melalui pendampingan dengan memberikan praktik kepada pemuda dalam mengelola website desa untuk kegiatan promosi potensi sektor wisata diharapkan mampu mengenalkan Desa Renah Alai ke khalayak publik serta nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata kunci : Website, Sektor Wisata, Kesejahteraan Masyarakat.

Abstract

Renah Alai is a village located in Jangkat Subdistrict, Merangin Regency, directly adjacent to the Kerinci Seblat National Park (TNKS). TNKS is famous place due to this area is an important tropical forest area for the world. In 2004, the area was included in the list of World Heritage Sites Cluster Mountainous Tropical Rainforest Heritage Site of Sumatera (TFCA-Sumatra, 2016). But unfortunately, Renah Alai is rarely known by public due to limited information about the state of the area. In demonstrating the existence of Renah Alai, it is necessary to have a mentoring program for village youths in establishing and managing a website in Renah Alai Tourism. Through assistance by providing practices for youth in managing village websites for potential promotion activities of the tourism sector, it is expected that will be able to introduce Renah Alai to the public and furthermore will improve the welfare of local community.

Keywords : Website, Tourism Sector, Community Welfare.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini pemanfaatan teknologi internet bukan lagi menjadi hal aneh di kalangan masyarakat. Mengutip dari data yang dipublikasikan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah user internet di Indonesia Tahun 2018 mengalami penambahan 10,12% dibandingkan periode sebelumnya. Total secara menyeluruh, user internet sebesar 171,17 juta dari 264,16 juta penduduk yang ada di Indonesia. Tidak hanya itu, pangsa pasar online pun juga semakin marak berkembang. Para pebisnis online saat ini lebih memanfaatkan promosi dan penjualan produk-produk dagangan mereka dengan internet atau dikenal dengan e-commerce. Badan Pusat Statistik (2016) mempublikasikan data e-commerce Indonesia selama rentang waktu 10 tahun mengalami kenaikan 17%. Hal tersebut mengindikasikan betapa pentingnya peranan internet di kalangan masyarakat Indonesia saat ini.

Internet saat ini telah tumbuh menjadi sarana baru bagi seluruh lapisan masyarakat untuk berkreasi dan berinovasi. Peluang penggunaan internet akhir-akhir ini telah menciptakan sumber-sumber pendapatan baru. Sebagaimana misalnya, saat ini seseorang tidak perlu keluar rumah untuk membeli makanan akibat tidak adanya kendaraan, cukup dengan mengunduh aplikasi online, seseorang tersebut dapat membeli makanan. Begitu juga dengan kecepatan kemudahan memperoleh informasi dari seluruh belahan dunia. Seseorang juga dapat dengan

mudah mengetahui informasi suatu wilayah atau negara, berita-berita yang senantiasa selalu update dikarenakan perkembangan teknologi internet. Hal tersebut seharusnya dapat dibaca dan ditangkap oleh pemerintah di suatu wilayah guna mempromosikan potensi atau kekayaan alam wilayahnya agar mampu menarik minat pengunjung dari seluruh belahan dunia untuk bertandang ke wilayahnya. Apalagi saat ini, sektor pariwisata menjadi sektor paling dominan dan efektif dalam menambah devisa negara. Setidaknya, peningkatan sektor pariwisata di Indonesia pada Tahun 2018 berada pada peringkat ke-9 dunia (World Travel and Tourism Council, 2019). Dengan demikian, ini merupakan langkah tepat bagi pemerintah di tiap-tiap wilayah di Indonesia yang memiliki potensi unggul di sektor wisata untuk dikembangkan dan dipromosikan, guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke wilayah tersebut dan berdampak pada semakin tingginya pendapatan wilayah serta penghasilan masyarakat setempat.

Desa Renah Alai merupakan sebuah kampung kecil nan indah yang berlokasi di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Ada banyak potensi yang dapat digali dari desa tersebut, baik dari sektor pertanian hingga sektor pariwisata. Namun dalam kasus ini, peneliti hanya terfokus pada pengembangan sektor pariwisata Desa Renah Alai dengan menjadikan Desa Renah Alai sebagai desa wisata karena begitu banyaknya potensi wisata di desa ini yang belum diketahui publik seperti air terjun, danau, bendungan air, dan kebun strawberry. Dalam rangka memperkenalkan potensi-potensi alam yang ada di Desa Renah Alai tersebut, maka perlu adanya pelatihan dan pendampingan bagi pemuda-pemuda desa untuk mengelola website, sebagaimana diharapkan website tersebut digunakan sebagai jalur utama atau pintu gerbang dikenalnya Desa Renah Alai oleh banyak pihak hingga seluruh dunia.

Ada banyak sekali wilayah di Indonesia yang potensial di sektor pariwisatanya. Namun hal tersebut jarang sekali diketahui publik dikarenakan terbatasnya informasi mengenai keadaan wilayah tersebut. Desa Renah Alai misalnya, sebagai kawasan yang berbatasan langsung dengan TNKS, Desa Renah Alai jarang terdengar. Dengan demikian, untuk menunjukkan eksistensi Desa Renah Alai dengan segala potensi dan keindahan desa yang ada, maka perlu adanya program pendampingan bagi pemuda-pemuda desa dalam membentuk dan mengelola website di Desa Wisata Renah Alai tersebut dengan tujuan agar Desa Renah Alai juga dapat dikenal oleh dunia. Website tersebut nantinya akan menjadi ujung tombak kegiatan promosi Desa Wisata Renah Alai untuk mengundang para wisatawan datang berkunjung.

Adapun sasaran/tujuan yang ingin diraih dari terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. Memberi serta membuka wawasan kepada masyarakat Desa Renah Alai, khususnya pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam membangun desa melalui website dan media internet lainnya.
2. Memberi pengalaman praktik kepada pemuda dalam mengelola website desa untuk kegiatan promosi potensi sektor wisata Desa Renah Alai.

2. METODE

2.1 Khalayak Sasaran

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Ekonomi Pembangunan melanjutkan kegiatan pengabdian ini di Desa Renah Alai, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin. Hal tersebut didasari karena masih banyaknya potensi alam yang perlu dikaji dan ditelusuri lebih lanjut untuk mensejahterakan masyarakat setempat. Mengingat potensi wisata yang dimiliki Desa Renah Alai cukup banyak, namun masih banyak masyarakat yang belum mengenal desa ini. Dengan demikian, perlu dilakukan pendampingan kepada para pemuda dari Desa Renah Alai untuk dilatih mengelola website, karena saat ini peran internet sangat dominan terhadap kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya. Semua orang dapat mengakses informasi melalui internet kapan dan dimana saja. Beranjak dari situ, tim pengabdian ini bermaksud mengajak para pemuda desa untuk ikut dalam pelatihan pembentukan website Desa Wisata Renah Alai sebagai sarana mempromosikan potensi wisata yang ada di desa tersebut guna menarik wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara untuk berkunjung ke Desa Wisata Renah Alai.

2.2 Metode Pelaksanaan

Dalam rangka justifikasi permasalahan maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial dan partisipatif. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Ekonomi Pembangunan melanjutkan kegiatan pengabdian ini di Desa Renah Alai, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin. Mengkaji dan menelusuri lebih lanjut potensi alam setempat. Pemuda Desa Renah Alai dijadikan sebagai subjek kegiatan dan melibatkannya secara nyata dalam penyelesaian masalah. Pendekatan ini dipilih agar warga dan para pemuda menyadari dan tumbuh

kesadaran bahwa masalah yang dirumuskan adalah masalah mereka yang harus diselesaikan mereka sendiri dengan mendapatkan bantuan dari Perguruan Tinggi (Tim Pengabdian Masyarakat). Untuk itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat memilih metode untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pemuda-pemuda Desa Renah Alai dalam mengelola website yang mampu mengenalkan ke khalayak publik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2.3 Langkah-langkah Kegiatan.

1. Persiapan

Ini merupakan tahapan persiapan lanjutan menetapkan siapa saja anggota tim yang diberangkatkan hari pertama kegiatan, hari kedua, dan hari terakhir. Serta pada tahap ini, diseleksi pemuda-pemuda desa yang berbakat serta berkeinginan kuat untuk mempelajari cara membuat website serta pengelolaannya secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Mempersiapkan program-program pendampingan pembuatan website dengan narasumber dan pemuda desa yang terpilih dan dianggap memiliki skill serta integritas kuat untuk membangun desa.

3. Evaluasi

Kegiatan peninjauan hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung untuk melihat feedback nya. Apa saja kelemahan-kelemahan selama kegiatan yang harus diperbaiki serta apa saja keunggulan-keunggulan yang harus dipertahankan.

4. Penyusunan Laporan Akhir

Ini merupakan bentuk dokumen tugas akhir pengabdian yang berisi seluruh hasil kegiatan pendampingan pembentukan website Desa Wisata Renah Alai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuka wawasan kepada masyarakat Desa Renah Alai, khususnya pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam membangun desa melalui *website* dan media internet lainnya. Pendampingan dengan memberikan praktik kepada pemuda dalam mengelola *website* desa untuk kegiatan promosi potensi sektor wisata Desa Renah Alai diharapkan mampu mengenalkan Desa Renah Alai ke khalayak publik serta nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.



Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan dalam Mengelola Website

Beberapa pemuda di Desa Renah Alai telah diberikan pelatihan dan pendampingan dalam membentuk dan mengelola *website* desa. Mereka diarahkan untuk mempromosikan segala bentuk kekayaan dan potensi yang dimiliki Desa Renah Alai guna mengundang wisatawan lokal dan mancanegara untuk datang ke desa tersebut. Selain dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pemuda desa setempat, diundang juga beberapa instansi terkait guna mengetahui dan membantu mempromosikan kegiatan yang sedang dilakukan oleh pemuda desa. Adapun instansi yang juga turut hadir dalam pendampingan pembuatan *website* desa antara lain Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin dan Dinas UMKM Kabupaten Merangin.

4. KESIMPULAN

Desa Wisata Renah Alai memiliki potensi alam yang sangat layak untuk dikembangkan serta dipromosikan. Melalui kegiatan pendampingan pelatihan pembuatan website desa kepada pemuda desa. Diharapkan Desa Renah Alai kedepannya akan banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Tidak hanya itu, produk-produk unggulan yang dimiliki Desa Renah Alai juga diharapkan dapat dikenal dan dipasarkan hingga luar negeri. Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website Desa Renah Alai diikuti beberapa orang pemuda terpilih dan telah diberikan pengetahuan serta pengembangan keterampilan dalam memanfaatkan media internet untuk kegiatan promosi desa wisata.

5. SARAN

Untuk keberlanjutan kegiatan promosi Desa Wisata, juga perlu dilibatkan instansi Pemda terkait, Lembaga Adat, dan Mitra agar Desa Wisata Renah Alai dapat menjadi kawasan pariwisata terintegrasi yang tidak hanya mempromosikan keindahan alam, namun juga kearifan lokal, seperti adat-istiadat, kebiasaan masyarakat, produk, dan potensi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Jambi yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2018. Penetrasi Dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. <https://apjii.or.id>
- Badan Pusat Statistik. 2016. Jumlah E-commercedi Indonesia. BPS: Indonesia Tropical Forest Conservation Action Sumatra. 2016. Taman Nasional Kerinci Seblat: Riwayatmu Ini. <https://www.tfcasumatra.org>
- World Travel and Tourism Council. 2019. Travel and Tourism Economic Impact 2018. <https://www.wwtc.org>.